

Ramadan, Pandemi, dan Fenomena Ngaji Virtual

Oleh: Share Heni Listyanti

| Tanggal Upload: 24 April 2021



Pandemi Covid-19 telah membawa dampak bagi semua. Kegiatan- kegiatan yang sebelumnya *offline* dialihkan menjadi *online*. Hal ini bertujuan untuk mencegah penularan virus dan menerapkan *social distancing*.

Pandemi ini bertahan hingga Ramadan 2021. Adapun, bulan Ramadan di tengah pandemi menjadi tantangan tersendiri bagi umat islam. Jika sebelumnya orang berlomba-lomba mencari

berkah ramadan dengan melaksanakan kegiatan keagamaan secara *offline*, seperti melaksanakan kajian di tempat umum, maka sekarang dialihkan dengan cara virtual atau *online* melalui beberapa platform media sosial.

Namun, hal ini tidak membuat semangat umat islam padam. Kemajuan teknologi telah menjadi *problem solving* di tengah pandemic. Selama Ramadan beberapa organisasi keagamaan di IAIN Surakarta juga mengadakan kegiatan keagamaan melalui virtual.

Seperti ukmi mengadakan kajian virtual dengan mengundang tokoh keagamaan melalui *gmeet*, JQH mengadakan rutinan tiap sore melaui live di Instagram serta kajian yang berbasis *online via gmeet*. Terdapat pula ngaji virtual bersama KH. A Bahauddin Nursalim (Gus Baha) melaui *podcast*, Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama islam di Banyumas, Jawa Tengah, juga mengadakan kegiatan pesantren virtual ramadan yang diikuti oleh santri *online* untuk persyaratan hanya dengan mendaftar melalui guru keagamaan di sekolah masing masing.

Terdapat pula hafalan melaui *online* serta kuis dan kisah para nabi. Kegiatan ini terdapat pula hadiah uang tunai yang membuat bulan Ramadan menjadi semakin meriah. Dilansir dari *detiknews* terdapat pula kajian yang biasanya dilaksanakan di kediman kiai, sekarang dialihkan secara daring, kajian disampaikan melalui *live streaming* facebook. Sebagian memilih *Youtube*, Zoom maupun *Instagram*. Kajian *online* tersebut *simple* serta tidak terikat ruang dan waktu, asalkan ada kuota internet semua bisa diakses dengan mudah

Dengan banyaknya fenomena ngaji berbasis virtual tersebut tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi para millineal. Yang mana banyak ustaz kondang, ulama maupun para kiai ikut membuat konten keagaaman melalui media sosial.

Saat ini di tengah pandemi, tiktok juga menjadi salah satu aplikasi yang digandrungi oleh anak-anak dan generasi milenial. Maka dari itu banyak para dai atau ustaz yang juga memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai media dakwah yang inovatif dan afektif jika sesuai dengan syariat islam serta mudah diterima oleh kaum muda. Cara penyajiannya yang menarik serta diiringi dengan musik membuat tiktok mudah diterima. Dengan hal ini dapat pula menjadikan tiktok sebagai platform yang bersih dari konten negatif.

Semenjak adanya ngaji virtual membuat generasi milenial mudah dalam menyimak kajian. Banyaknya konten yang menyesuaikan bahasa kaum muda serta konten yang langsung pada pokok pembahasan yang ditambahkan dengan video atau gambar yang menarik.

Hal ini dapat mempermudah dalam meyampaikan dakwah melalui berbagai platform dalam media social. Kajian berbasis *online* juga mudah disimpan serta dibuka kembali, tetapi banyak pula yang asal memilih tanpa memerhatikan kapasitas ilmu yaag dibawakan oleh ustaz maupun ulama.

Kendati, dalam pemilihan konten keagaamaan kita harus paham asal memilih supaya tidak terjadi kesalahahaman yang fatal. Seperti yang terjadi pada berita yang belum lama ini,

bahwa terdapat jamaah mengikuti kajian *online* yang mana bertemu dengan ajaran radikalisme yang menjerumus pada teroris.

Disinilah yang menjadi kekhawatiran bagi semua orang di dunia. Maka itu, alangkah baiknya untuk bijak memilih konten keagamaan dan tak lupa untuk berguru pada ustaz atau kiai yang sudah ahlinya.

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Share Heni Listyanti**

Bergiat di LPM Dinamika IAIN Surakarta

[#Puasa](#) [#Ramadan](#) [#Korona](#) [#Pandemi](#)

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin